

***BEACH HOTEL* DENGAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS
MODERN DI PAPUTO KOTA PAREPARE**

SKRIPSI PERANCANGAN

2022/2023



OLEH :

IKHAWAL CIPTADY RAMADHAN

D51116020

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Beach Hotel Dengan Konsep Arsitektur Tropis Modern Di Paputo Kota Pare-Pare”

Disusun dan diajukan oleh

Ikhawal Ciptady Ramadhan
D51116020

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 04 Agustus 2023

UNIVERSITAS HASANUDDIN
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Edward Syarif, ST.,MT.
NIP. 19690612 199802 1 001

Pembimbing II



Dr. Ir. H. Samsuddin Amin, MT
NIP. 19661231 199403 1 022

Mengetahui



Dr. Ir. H. Edward Syarif, MT.
NIP. 19690612 199802 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikhawal Ciptady Ramadhan
NIM : D51116020
Program Studi : Arsitektur
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

Beach Hotel Dengan Konsep Arsitektur Tropis Modern Di Paputo Kota Parepare

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala data dan informasi yang diperoleh selama proses pembuatan skripsi, yang akan dipublikasikan oleh Penulis dimasa depan harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gowa, 04 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Ikhawal Ciptady Ramadhan
Ikhawal Ciptady Ramadhan

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Adapun Tugas Akhir Perancangan saya berjudul “*Beach Hotel* Dengan Konsep Arsitektur Tropis Modern Di Paputo Kota Parepare”.

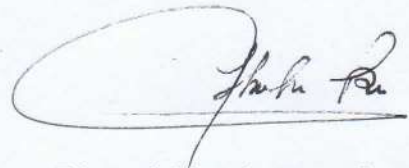
Saya menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada mereka :

1. Kedua Orang Tua saya, Baddumang Tansi dan Alm. Sitti Hadjdjarah, Kakak saya Mentari B beserta Suami, serta seluruh keluarga besar saya atas segala dukungan serta do'a yang tiada henti selama menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini.
2. Bapak Dr. Ir. H. Edward Syarif, ST., MT. sebagai Kepala Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin dan juga sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini.
3. Bapak Dr. Ir. H. Samsuddin Amin, MT. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan.
4. Ibu Dr. Ir Hj. Idawarni J Asmal, MT. sebagai Kepala Laboratorium Perumahan dan Lingkungan Permukiman Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, atas saran dan masukan Ibu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini.
5. Bapak Dr. Ir M. Yahya Sirajuddin, ST., MT. sebagai Dosen Laboratorium Perumahan dan Lingkungan Permukiman Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, atas saran dan masukan Bapak dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini.
6. Ibu Dr. Ir. Hj. Nurul Nadjmi, ST., MT. sebagai Dosen Laboratorium Perumahan dan Lingkungan Permukiman Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, atas saran dan masukan Ibu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini.
7. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.
8. Saudara-saudara seperjuangan saya di Kost Kelapa selama masa studi saya di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Gufran, Faqi, Sandeq, Fatur, Oldy, Sassu, Rafil, Utok, Nur, Ucci, Alwan, Hilmi, Andi, Wahyu, Angel, banyak kenangan senang susah kita bersama dari masa hitam putih hingga menyelesaikan studi kita.
9. Teman-teman PREZIZI 2016 yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini.

10. Seluruh keluarga, kerabat, teman-teman, adik-adik, dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu, yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT saya serahkan segalanya, serta panjatkan do'a yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar saya haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Perancangan ini. Saya menyadari bahwa dalam Tugas Akhir Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi, teknik penulisan, bahasa, maupun hasil rancangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat saya harapkan. Saya berharap Tugas Akhir Perancangan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, maupun pihak-pihak terkait pada khususnya. Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak mendapat Ridho dan Rahmat dari Allah SWT.

Gowa, 04 Agustus 2023



Ikhawal Ciptady Ramadhan

ABSTRAK

IKHAWAL CIPTADY RAMADHAN. *Beach Hotel Dengan Konsep Arsitektur Tropis Modern Di Paputo Kota Parepare* (dibimbing oleh Edward Syarif dan Samsuddin Amin)

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan, menjelaskan bahwa Daerah Tujuan Wisata dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menumbuh kembangkan industri pariwisata, seperti sarana akomodasi, promo, penambahan fasilitas, kemudahan perjalanan dan lain sebagainya. Pengembangan sektor pariwisata juga menjadi perhatian pemerintah Kota Parepare, hal ini tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah tahun 2016-2031, dimana Kota Parepare memiliki berbagai wisata potensial yang membutuhkan pengembangan serta pengelolaan agar terwujudnya Kota Parepare sebagai industri pariwisata berbasis sumberdaya local didukung budaya, berdaya saing, menuju masyarakat mandiri, maju dan sejahtera. Konsep Perancangan yang di usung adalah Konsep Perancangan *Beach Hotel* dengan konsep Arsitektur Tropis Modern di objek Wisata Paputo. Dengan sasaran Penyediaan fasilitas hunian *Beach Hotel* dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan. Perencanaan dan perancangan *Beach Hotel* dengan pendekatan Asitektur Tropis Modern yang dapat menunjang tercapainya kenyamanan suatu hunian serta Peningkatan ekonomi masyarakat dari sektor pariwisata di Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare.

Kata Kunci : *Beach Hotel*, Arsitektur Tropis Modern, Pengalaman Menginap, Paputo, Kota Parepare.

ABSTRACT

IKHAWAL CIPTADY RAMADHAN. *Beach Hotel With Tropical Modern Architecture Concept In Paputo, Paprepare City* (supervised by Edward Syarif and Samsuddin Amin)

Tourism is a temporary journey that is organized from one place to another, with the intention not of conducting business or seeking livelihood in the visited place, but solely for the purpose of enjoying the trip for leisure and recreation to fulfill diverse desires. In accordance with the Republic of Indonesia Law No. 10 of 2009 concerning tourism, a Tourist Destination Area, also known as a tourism destination, is a geographic area within one or more administrative regions that contain tourist attractions, public facilities, tourism facilities, accessibility, and interconnected communities that contribute to the realization of tourism. The government has made various efforts to foster the growth of the tourism industry, such as providing accommodation facilities, promotions, adding amenities, facilitating travel, and more. The development of the tourism sector is also a concern for the government of Parepare City, as outlined in the Master Plan for Regional Tourism Development for the years 2016-2031. Parepare City has various potential tourist attractions that require development and management to realize it as a tourism industry based on local resources, supported by culture, competitiveness, towards an independent, advanced, and prosperous community. The proposed design concept is the Beach Hotel Design Concept with a Tropical Modern Architecture approach in the Paputo Tourism Object. The goals include providing accommodation facilities in the form of a Beach Hotel with amenities and infrastructure that can support tourists' needs, planning and designing a Beach Hotel with a Tropical Modern Architecture approach that enhances the comfort of the accommodation, and improving the economy of the community through the tourism sector in the Lumpue Village, Bacukiki Barat Sub-district, Parepare City.

Keyword : Beach Hotel, Tropical Modern Architecture, Accomodation Experience, Paputo, Parepare City.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
1. Non Arsitektural	5
2. Arsitektural	5
C. Tujuan dan Sasaran	5
1. Tujuan.....	5
2. Sasaran.....	5
D. Lingkup Pembahasan	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Umum Hotel.....	8
1. Definisi Hotel	8
2. Jenis-jenis Hotel	9
3. Klasifikasi Hotel.....	11
4. Organisasi Fungsional Hotel	13
B. Tinjauan Tema Arsitektur Tropis Modern	16
1. Definisi Arsitektur Tropis Modern.....	16
2. Ciri-ciri Arsitektur Tropis Modern.....	18
3. Bagian-bagian Bangunan Tropis	19

4.	Faktor-faktor Pengaruh Perencanaan Bangunan di Iklim Tropis	19
C.	Kesimpulan.....	20
D.	Studi Banding	21
1.	Nusa Dua Beach Hotel & Spa	21
2.	Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort	24
3.	The Anvaya Beach Reosrt	27
4.	Pullman Bali Legian Nirwana Beach	29
E.	Kesimpulan Studi Banding	31
F.	Elemen Yang Akan Diadaptasi	33
BAB III METODE PEMBAHASAN		34
A.	Jenis Pembahasan	34
B.	Waktu Pembahasan	34
C.	Pengumpulan Data	34
1.	Survei Lapangan.....	34
2.	Studi Pustaka	34
3.	Teknik Penulisan Data.....	34
4.	Landasan Konseptual Perancangan	35
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN		36
A.	Tinjauan Umum Lokasi	36
1.	Kondisi fisik Kota Parepare	36
2.	Kondisi Non Fisik Kota Parepare.....	38
B.	Analisis Dasar Perancangan Makro	42
1.	Analisis Lokasi	42
2.	Analisis Pencapaian.....	43
3.	Analisis Luasan Tapak	43
4.	Analisis Orientasi Matahari.....	44
5.	Analisis Orientasi View.....	45
6.	Analisis Kebisingan.....	46
7.	Analisis Arah Angin	46
8.	Analisis Perzoningan	47
9.	Pendekatan Tata Massa	48
C.	Analisis Dasar Perancangan Mikro	51

1. Analisis Pelaku	51
2. Analisis Jumlah Pelaku	52
3. Analisis Pola Kegiatan	55
4. Analisis Kebutuhan Ruang	56
5. Analisis Pengelompokan Ruang.....	66
6. Analisis Besaran Ruang.....	67
7. Analisis Hubungan Ruang.....	78
8. Pendekatan Sistem Struktur.....	81
9. Pendekatan Sistem Penghawaan.....	84
10. Pendekatan Sistem Pencahayaan	86
BAB V KONSEP PERANCANGAN	90
A. Konsep Dasar Perancangan Makro	90
1. Konsep Pengolahan Tapak	90
2. Konsep Gubahan Bentuk.....	91
3. Konsep Ruang Luar (lansekap)	93
4. Konsep Tata Massa	99
B. Konsep Dasar Perancangan Mikro	99
1. Konsep Sistem Struktur.....	99
2. Konsep Ruang Dalam.....	100
3. Konsep Sistem Pencahayaan	101
4. Konsep Sistem Penghawaan.....	102
5. Konsep Sistem Utilitas	103
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Nusa Dua Beach Hotel & Spa	21
Gambar 2. 2 Interior Nusa Dua Beach Hotel & Spa	21
Gambar 2. 3 Kolam Renang Nusa Dua Beach Hotel & Spa	22
Gambar 2. 4 Retoran Nusa Dua Beach Hotel & Spa	22
Gambar 2. 5 Kamar Hotel Nusa Dua Beach Hotel & Spa	23
Gambar 2. 6 Palace Club Room	23
Gambar 2. 7 Nusa Dua Hotel & Resort	24
Gambar 2. 8 Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort	24
Gambar 2. 9 Interior Kamar Hotel	25
Gambar 2. 10 Kolam Renang Kamar Hotel	25
Gambar 2. 11 Restoran Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort	26
Gambar 2. 12 Bar Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort	26
Gambar 2. 13 The Anvaya Beach Resort	27
Gambar 2. 14 The Anvaya Beach Resort	27
Gambar 2. 15 Kamar Deluxe The Anvaya Beach Resort	28
Gambar 2. 16 Premier Room The Anvaya Beach Resort	28
Gambar 2. 17 Pullman Bali Legian Nirwana Beach	29
Gambar 2. 18 Pullman Bali Legian Nirwana Beach	29
Gambar 2. 19 Restaurant Pullman Bali Legian Nirwana Beach	30
Gambar 2. 20 Rooftop Pool Pullman Bali Legian Nirwana Beach	30
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Kota Parepare	36
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Tapak	42
Gambar 4. 3 Eksisting Tapak	42
Gambar 4. 4 Pencapaian Tapak	43
Gambar 4. 5 Luas Tapak	43
Gambar 4. 6 Orientasi Matahari	44
Gambar 4. 7 View Dari Luar	45
Gambar 4. 8 View Dari Dalam	45
Gambar 4. 9 Kebisingan	46
Gambar 4. 10 Arah Angin	46
Gambar 4. 11 Zonasi Tapak	47
Gambar 4. 12 Pola Konfigurasi Ruang	49
Gambar 4. 13 Pola Konfigurasi Jalur	50
Gambar 4. 14 Struktur Organisasi Pengelola Hotel	51
Gambar 4. 15 Pola Kegiatan Pengunjung Umum	55
Gambar 4. 16 Pola Kegiatan Pengunjung Khusus	56
Gambar 4. 17 Pola Kegiatan Pengelola	56
Gambar 4. 18 Diagram Matrix Hubungan Ruang Publik	78
Gambar 4. 19 Diagram Matrix Hubungan Ruang Pengelola	78
Gambar 4. 20 Diagram Matrix Hubungan Ruang Kamar Hotel	79
Gambar 4. 21 Diagram Matrix Hubungan Ruang Penunjang	79

Gambar 4. 22 Diagram Matrix Hubungan Ruang Cafe dan Resto	79
Gambar 4. 23 Diagram Matrix Hubungan Ruang Fitnes	80
Gambar 4. 24 Diagram Matrix Hubungan Ruang Spa.....	80
Gambar 4. 25 Diagram Matrix Hubungan Ruang Persiapan Makanan	80
Gambar 4. 26 Diagram Matrix Hubungan Ruang Binatu dan Housekeeping.....	81
Gambar 4. 27 Diagram Matrix Hubungan Ruang Security.....	81
Gambar 5. 1 Kontur Tapak.....	90
Gambar 5. 2 Gubahan Bentuk	92
Gambar 5. 3 Pohon Ketapang	93
Gambar 5. 4 Pohon Cemara Laut.....	93
Gambar 5. 5 Pohon Palembang Raja	94
Gambar 5. 6 Tanaman Bambu	94
Gambar 5. 7 Tanaman Pakis	95
Gambar 5. 8 Tanaman Lee Kwan Yew	95
Gambar 5. 9 Tanaman Monstera.....	96
Gambar 5. 10 Tanaman Chinese Fan Palm	96
Gambar 5. 11 Lampu Taman	97
Gambar 5. 12 Bangku Taman	97
Gambar 5. 13 Jalan Setapak Kayu	98
Gambar 5. 14 Jalan Setapak Batu Alam.....	98
Gambar 5. 15 Tata Massa.....	99
Gambar 5. 16 Jaringan Air Bersih.....	103
Gambar 5. 17 Jaringan Air Kotor Dan Air Bekas	104
Gambar 5. 18 Jaringan Listrik.....	104
Gambar 5. 19 Sistem Pembuangan Sampah	105
Gambar 5. 20 Heat Detector.....	106
Gambar 5. 21 Fire Extinguisher Dan Sprinkler	106
Gambar 5. 22 Hydrant Box dan Hydrant Pillar	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kesimpulan Studi Banding	31
Tabel 4. 1 Luas wilayah Kota Parepare berdasarkan kecamatan	37
Tabel 4. 2 Kondisi Iklim Kota Parepare pada Tahun 2021	38
Tabel 4. 3 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Parepare Tahun 2021-2041	38
Tabel 4. 4 Jumlah Wisatawan Kota Makassar Tahun 2019-2021	41
Tabel 4. 5 Data Wisatawan Kota Parepare Tahun 2017-2019	53
Tabel 4. 6 Jumlah Pengelola Hotel	54
Tabel 4. 7 Analisis Kebutuhan Ruang Pengunjung	56
Tabel 4. 8 Analisis Kebutuhan Ruang Pengelola	58
Tabel 4. 9 Peralatan Sanitasi Pegawai Kantor	63
Tabel 4. 10 Persentase Jenis Kendaraan Pengelola	64
Tabel 4. 11 Persentase Jenis Kendaraan Pengunjung	65
Tabel 4. 12 Analisis Pengelompokan Ruang	66
Tabel 4. 13 Analisis Besaran Ruang Publik	68
Tabel 4. 14 Analisis Besaran Ruang Pengelola	69
Tabel 4. 15 Analisis Besaran Ruang Hunian	70
Tabel 4. 16 Analisis Besaran Ruang Penunjang	70
Tabel 4. 17 Analisis Besaran Ruang Cafe dan Resto	71
Tabel 4. 18 Analisis Besaran Ruang Olahraga dan Hiburan	71
Tabel 4. 19 Analisis Besaran Ruang Spa	72
Tabel 4. 20 Analisis Besaran Ruang Kids Club	72
Tabel 4. 21 Analisis Besaran Ruang Tennis	73
Tabel 4. 22 Analisis Besaran Ruang Persiapan Makanan	73
Tabel 4. 23 Analisis Besaran Ruang Binatu dan Housekeeping	74
Tabel 4. 24 Analisis Besaran Ruang ME	75
Tabel 4. 25 Analisis Besaran Ruang Parkir Pengelola	75
Tabel 4. 26 Analisis Besaran Ruang Parkir Pengunjung	76
Tabel 4. 27 Analisis Besaran Ruang Security	76
Tabel 4. 28 Analisis Total Besaran Ruang	77
Tabel 5. 1 Ide Awal	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Seseorang melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh factor-faktor yang menjadi daya tarik sehingga membuat seseorang rela melakukan perjalanan jauh dan menghabiskan dana cukup besar. Suatu daerah harus memiliki potensi daya tarik yang besar seperti keunikan keindahan alam agar wisatawan mau menjadikan tempat tersebut sebagai destinasi wisata. Namun kebutuhan wisatawan tidak hanya untuk menikmati keunikan dan keindahan alamnya saja tetapi juga memerlukan kelengkapan fasilitas wisata di daerah tujuan wisata agar memadai seperti akomodasi (tempat hiburan, hotel/penginapan, restoran/tempat makan, dan toko cinderamata) dan lain-lain (mushollah tempat parkir, toilet) (Warpuni, 2006).

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan, menjelaskan bahwa Daerah Tujuan Wisata dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menumbuh kembangkan industri pariwisata, seperti sarana akomodasi, promo, penambahan fasilitas, kemudahan perjalanan dan lain sebagainya. Pengembangan sektor pariwisata juga menjadi perhatian pemerintah Kota Parepare, hal ini tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah tahun 2016-2031, dimana Kota Parepare memiliki berbagai wisata potensial yang membutuhkan pengembangan serta pengelolaan agar terwujudnya Kota Parepare sebagai

industri pariwisata berbasis sumberdaya local didukung budaya, berdaya saing, menuju masyarakat mandiri, maju dan sejahtera.

Kota Parepare merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki posisi strategis karena terletak pada jalur perlintasan transportasi darat maupun laut, baik arah Utara-Selatan maupun Timur-Barat serta mempunyai banyak potensi destinasi wisata alam dan sudah berjalan selama ini seperti, pantai, sungai, gua, bukit, hutan lindung dan masih banyak lagi. Meski tak semenarik dengan destinasi utama yang ada di Sulawesi Selatan, namun jika dikembangkan dan dikelola secara maksimal maka akan dapat menarik minat wisatawan untuk singgah ataupun berkunjung.

Pemerintah Kota Parepare dalam hal ini Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Kepariwisata Kota Parepare mendata jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota ini, dimana pada tahun 2018 jumlah wisatawan domestik sebanyak 750.153 orang dan wisatawan asing sebanyak 1.156 orang, sedangkan pada tahun 2019 jumlah wisatawan domestik sebanyak 768.421 orang dan wisatawan asing sebanyak 2.073. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis dimana jumlah wisatawan domestik sebanyak 52.657 orang dan wisatawan asing sebanyak 1.018 orang, hal ini bukan semata-mata karna kurangnya fasilitas yang tersedia di Paputo akan tetapi lebih dipengaruhi oleh wabah Corona yang melanda dunia, sehingga tidak memungkinkannya orang-orang untuk berpergian sementara waktu. Meningkatnya jumlah wisatawan pada tahun 2018 ke tahun 2019 dan juga menurunnya wisatawan pada tahun 2020 menjadi perhatian terhadap sektor yang bergerak dibidang pelayanan dan jasa untuk membenahi bidang pariwisata dan meningkatkan sarana akomodasi untuk keperluan wisatawan di berbagai tempat wisata di Kota Parepare. Salah satu tempat wisata potensial yang menarik wisatawan di kota ini adalah Pantai Pasir Putih Tonrangeng yang menawarkan keindahan alam berupa pantai berkhas tropis.

Pantai Pasir Putih Tonrangeng yang terletak di Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare merupakan tempat wisata yang terbilang baru dan populer di kota ini. Sesuai dengan namanya, pantai ini

menawarkan keindahan pantai pasir putih yang sangat jarang ditemui di Parepare dan juga menjadi pusat pelestarian serta budi daya terumbu karang bagi warga Parepare. Selain itu tempat wisata ini juga menawarkan keindahan alam lainnya seperti air laut jernih, pemandangan yang indah, serta deburan ombak yang rendah menjadikan pantai ini memiliki daya tarik tersendiri di Kota Parepare.

Pantai Pasir Putih Tonrangeng atau dikenal dengan singkatan Paputo dulunya merupakan kawasan wisata yang kurang akan perhatian, namun sejak kehadiran investor lokal membuat pantai ini memiliki pesona serta daya tarik tersendiri di kota ini, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas seperti mini cafe, gazebo, area berfoto dan area bermain anak-anak. Dari pengembangan serta fasilitas yang tersedia saat ini hanya terealisasi sekitar 60-70 persen saja dari rencananya menurut pengelola Paputo saat ini (H. Karlos Husain). Namun pengembangan dan penyediaan yang dilakukan di pantai ini masih dinilai kurang untuk memenuhi segala kebutuhan wisatawan untuk bertamasya dan rekreasi. Berdasarkan hal tersebut dirasa penting untuk dilakukan pengembangan dan penyediaan sarana hunian seperti hotel beserta sarana penunjang lainnya

Beach Hotel merupakan hotel yang berada di dekat pantai, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus sebagai tempat peristirahatan serta menyediakan fasilitas-fasilitas untuk rekreasi, berlibur, dan olahraga. *Beach Hotel* dimaksudkan sebagai pemenuhan terhadap kebutuhan fasilitas akomodasi untuk para wisatawan yang didalamnya juga menyediakan fasilitas-fasilitas wisata lainnya. Dalam perancangan *Beach Hotel* perlu dicermati beberapa hal pada lokasinya dan penyesuaian akan kebutuhan dan kegiatan calon penggunanya, serta solusi atas masalah yang ada pada kondisi alam disekitarnya.

Faktor iklim juga memiliki pengaruh yang besar terhadap suatu perancangan bangunan dimana fungsi utama dari arsitektur sendiri adalah mampu menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara menentang dan menyesuaikan dengan kondisi iklim yang ada. Menurut Lippsmeier (1980)

arsitektur tropis merupakan suatu rancangan bangunan yang dirancang untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terdapat di daerah tropis. Konsep Arsitektur Tropis yang diterapkan pada bangunan merupakan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan seperti temperatur udara, radiasi matahari, angin, kelembaban, serta curah hujan pada daerah yang beriklim tropis guna mendapatkan desain bangunan yang nyaman dan aman. Berdasarkan hal tersebut Arsitektur Tropis dapat dikatakan sebagai arsitektur yang berada di daerah tropis dan telah beradaptasi dengan iklim tropis.

Seiring dengan perkembangan zaman dimasa modern ini, tropis dapat dipadukan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan yang modern yang bersifat global untuk mewujudkan arsitektur yang lebih maju. Sesuai dengan pendapat dari Wilson (2000) pengaruh dari kekuatan global pada era modern perlu didiskusikan dan disinergikan dengan budaya lokal. Sehingga hasil yang dicapai akan dapat mengadopsi hal-hal yang positif dan terbukti dalam kurun waktu sangat lama yang sesuai dengan kondisi iklim tropis serta unsur-unsur global modern agar didapat hasil yang tepat dan dapat bertahan secara berkelanjutan. Perpaduan antara desain tropis dan modern adalah salah satu daya tarik tersendiri seperti penambahan arsitektur interior dan juga lanskapnya yang lebih modern tanpa menghilangkan tujuan awal dari Arsitektur Tropis. Arsitektur yang dulunya lebih memikirkan tentang bagaimana cara mengolah façade, ornament, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non-fisik lah yang lebih dipentingkan, di mana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Fokus dalam arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan gagasan ruang, kemudian mengolah dan mengelaborasinya sedemikian rupa, hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.

Berdasarkan uraian diatas, dengan maksud memenuhi beragam kebutuhan wisatawan untuk rekreasi dan tamasya, serta memaksimalkan potensi keindahan alam yang ada di kawasan wisata Paputo, maka penulis memilih judul "*Beach Hotel*" dengan pendekatan "Arsitektur Tropis Modern" guna menyesuaikan serta menjadi solusi atas permasalahan iklim tropis agar mendapatkan desain

bangunan yang nyaman, aman, serta modern pada kawasan objek wisata yang akan dirancang. Diharapkan dengan ini dapat memaksimalkan potensi keindahan alam yang ada pada kawasan “Paputo” di Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang lahir dalam perancangan ini adalah

1. Non Arsitektural

- a. Bagaimana mengelola potensi keindahan alam yang ada pada kawasan Wisata Paputo ?
- b. Bagaimana menjadikan kawasan Wisata Paputo sebagai tujuan wisata yang lebih dikenal oleh wisatawan asing maupun domestik ?

2. Arsitektural

- a. Bagaimana menentukan konsep desain *Beach Hotel* di kawasan Wisata Paputo?
- b. Bagaimana menerapkan pendekatan “Arsitektur Tropis Modern” ke dalam desain *Beach Hotel* di kawasan Wisata Paputo?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Menyusun konsep Perancangan *Beach Hotel* dengan pendekatan Arsitektur Tropis Modern di objek Wisata Paputo.

2. Sasaran

- a. Penyediaan fasilitas hunian *Beach Hotel* dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan.
- b. Perencanaan dan perancangan *Beach Hotel* dengan pendekatan Arsitektur Tropis Modern yang dapat menunjang tercapainya kenyamanan suatu hunian
- c. Peningkatan ekonomi masyarakat dari sektor pariwisata di Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare.

D. Lingkup Pembahasan

Lingkup Pembahasan pada hal-hal yang berkaitan dengan ilmu arsitektur, ilmu lain yang mendukung pembahasan dijadikan sebagai referensi sekunder dalam melengkapi materi pembahasan

1. Mengkaji teori-teori yang terkait tentang *Beach Hotel* dengan pendekatan Arsitektur Tropis Modern
2. Membuat analisis berdasarkan teori dan data yang telah didapat lalu membuat konsep berdasarkan analisis data.
3. Membuat rancangan desain *Beach Hotel* dengan pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Paputo Kota Parepare.

E. Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan serta sistematika penulisan.

Bab 2 Studi Pustaka

Bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan umum tentang *Beach Hotel*. Batasan penjelasan dari bab ini ialah pengertian dan pemahaman pengadaan *Beach Hotel* dengan pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Paputo, pengertian, fungsi, kegiatan, dalam satu kawasan *Beach Hotel*.

Bab 3 Metode Perancangan

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan dalam penyusunan konsep perancangan *Beach Hotel* di Paputo dengan pendekatan Arsitektur Tropis Modern. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang menyangkut masalah sistematis dan teknis dalam hal perancangan *Beach Hotel*.

Bab 4 Analisis Perancangan

Berisi analisis lokasi, tapak, fungsi, dan program ruang bentuk bangunan, kelengkapan bangunan, serta pendekatan perancangan.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini berisi tentang hasil dari kesimpulan mengenai hal-hal yang akan dijadikan sebagai konsep dasar acuan dalam merancang *Beach Hotel* dikawasan Paputo dengan pendekatan Arsitektur Tropis Modern.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Hotel

1. Definisi Hotel

Kata hotel mulai digunakan sejak abad 18 di London, Inggris. Pada saat itu yang disebut hotel adalah *garni*, sebuah rumah besar yang dilengkapi dengan sarana tempat menginap/tinggal untuk penyewaan secara harian, mingguan, atau bulanan,. Kata hotel sendiri merupakan perkembangan dari bahasa Perancis, *hostel*, berasal dari kata latin: *hospes*, dan mulai diperkenalkan kepada masyarakat umum pada tahun 1797 (Perwanai, 1993:2)

Rumah-rumah besar atau *hostel* tersebut disewakan kepada masyarakat umum untuk menginap dan beristirahat sementara waktu. Selama menginap para penginap dikoordinir oleh seorang *host*, dan semua tamu-tamu selama menginap harus tunduk kepada peraturan yang dibuat atau ditentukan oleh *host* (*host hotel*).

Seiring dengan perkembangan dan tuntutan orang-orang terhadap kepuasan, dimana orang tidak menyukai aturan dan peraturan yang terlalu banyak pada *hostel*. Maka kata *hostel* lambat laun mengalami perubahan huruf “s” pada *hostel* tersebut menghilang atau dihilangkan, sehingga kata *hostel* berubah menjadi *hotel*. (Kurantiasih, 2006) Berikut beberapa pengertian hotel dari beberapa sumber sebagai berikut:

- a. Hotel adalah suatu bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat menginap atau tempat makan orang yang sedang melakukan perjalanan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- b. Hotel adalah bangunan yang menyediakan kamar-kamar untuk menginap para tamu, makanan, dan minuman, serta fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan, dan dikelola secara profesional untuk mendapatkan keuntungan. (Rumekso, 2002: 2)
- c. Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan

penginapan berikut makan dan minum. (SK. Menteri Perhubungan No.Pm. 10/Pw.301/Phb.77)

- d. Hotel adalah perusahaan yang menyediakan jasa dalam bentuk akomodasi serta menyediakan hidangan dan fasilitas lainnya di dalam hotel untuk umum yang memenuhi syarat *comfort* dan bertujuan komersial dalam jasa tersebut. (SK. Menteri Perhubungan No.241/II/1970)
- e. Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan/penginapan, makan, minum, serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. (SK. Menparpostel No. Km.34/NK103/MPPt.87)

Dari pengertian hotel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hotel merupakan akomodasi yang bergerak dibidang jasa dengan menyediakan fasilitas-fasilitas menginap (kamar), makan, minum, dan lain sebagainya, serta fasilitas pendukung lainnya bagi para tamu yang menginap untuk sementara waktu.

2. Jenis-jenis Hotel

Jenis Hotel berdasarkan Kriteria Pengelompokan Hotel (Nusantaraningsih, 2009) adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Sistem Penetapan Tarif Kamar (Room Rate), yaitu:
 - 1) *Full American Plan* (FAP), yaitu hotel dengan sistem dimana harga kamar sudah termasuk tiga kali makan
 - 2) *Modified American Plan* (MAP), yaitu hotel dengan sistem dimana harga kamar sudah termasuk makan dua kali
 - 3) *Continental Plan*, yaitu hotel dengan sistem dimana harga kamar sudah termasuk makan pagi (Continental Breakfast)
 - 4) Bermuda Plan, hotel dengan sistem harga kamar sudah termasuk makan pagi (American Breakfast)
 - 5) *European Plan*, yaitu hotel dengan sistem dimana harga kamar tidak termasuk makan (room rate only)

- b. Berdasarkan Ukuran dan Jumlah Kamar (Nusantaraningsih, 2009), yaitu:
- 1) Hotel Kecil, memiliki jumlah kamar sampai 25 kamar
 - 2) Hotel Menengah, memiliki jumlah kamar antara 25 sampai 100
 - 3) Hotel Sedang, memiliki jumlah kamar antara 100 sampai 300
 - 4) Hotel Besar, yaitu hotel yang mempunyai jumlah kamar diatas 300
- c. Berdasarkan Jenis atau Tipe Tamu (Nusantaraningsih, 2009), yaitu:
- 1) *Family Hotel*, yaitu hotel yang sebagian besar tamunya terdiri dari keluarga
 - 2) *Business Hotel*, yaitu hotel yang sebagian tamunya merupakan orang-orang yang sedang melakukan tugas atau usaha
 - 3) *Tourist Hotel*, yaitu hotel yang sebagian besar tamunya adalah wisatawan
 - 4) *Transit Hotel*, yaitu hotel yang sebagian besar tamunya adalah mereka yang akan melanjutkan perjalanan (hotel hanya sebagai tempat persinggahan sementara saja)
 - 5) *Cure Hotel*, yaitu hotel yang sebagian besar tamunya adalah dengan tujuan pengobatan
- d. Berdasarkan Lokasi Hotel (Nusantaraningsih, 2009), yaitu:
- 1) *Resort Hotel*, yaitu hotel yang berlokasi di daerah wisata
 - 2) *Mountain Hotel*, yaitu hotel yang berlokasi di daerah pegunungan
 - 3) *Beach Hotel*, yaitu hotel yang berlokasi di dekat pantai
 - 4) *City Hotel*, yaitu hotel yang berlokasi di perkotaan
 - 5) *Highway Hotel*, yaitu hotel yang berlokasi ditepi jalan bebas hambatan dan biasanya diperbatasan antara dua kota
 - 6) *Airport Hotel*, yaitu hotel yang berlokasi didekat dengan lapangan terbang

- e. Berdasarkan Lama Tamu Menginap (Nusantaraningsih, 2009), yaitu
 - 1) Transient Hotel, yaitu hotel dimana para tamunya rata-rata menginap hanya untuk satu atau dua malam
 - 2) Residential Hotel, yaitu hotel dimana para tamunya menginap untuk jangka waktu lama, lebih dari satu minggu
 - 3) Semi Residential Hotel, yaitu hotel dimana para tamunya menginap lebih dari dua malam sampai satu minggu
- f. Berdasarkan Lama Buka Hotel dalam Setahun (Nusantaraningsih, 2009), yaitu:
 - 1) *Seasonal Hotel*, yaitu hotel yang dibuka hanya untuk waktu-waktu tertentu dalam satu tahun (3 bulan, 6 bulan, 9 bulan)
 - 2) *Year Round Hotel*, yaitu hotel yang dibuka sepanjang tahun
- g. Berdasarkan Tarif Hotel (Nusantaraningsih, 2009), yaitu:
 - 1) *Economy Hotel*, yaitu hotel dengan tarif yang relatif murah
 - 2) *First Class Hotel*, yaitu hotel dengan tarif sedang
 - 3) *Deluxe Hotel*, hotel dengan tarif mahal

3. Klasifikasi Hotel

Di Indonesia pada tahun 1977, pemerintah menentukan klasifikasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No.PM. 10/PW. 301/Pdb – 77 tentang usaha dan klasifikasi hotel ditetapkan bahwa penilaian klasifikasi hotel secara minimum didasarkan pada:

- a. Jumlah Kamar
- b. Fasilitas
- c. Peralatan yang tersedia
- d. Mutu Pelayanan.

Hotel-hotel di Indonesia kemudian digolongkan ke dalam 5 (lima) kelas hotel, yaitu :

- a. Hotel Bintang 1 (*)
 - Jumlah kamar standar, minimum 15 kamar
 - Kamar mandi didalam
 - Luas kamar standar, minimum 20 m²
- b. Hotel Bintang 2 (**)
 - Jumlah kamar standar, minimum 20 kamar
 - Kamar suite, minimum 1 kamar
 - Kamar mandi di dalam
 - Luas kamar standar, minimum 22 m²
 - Luas kamar suite, minimum 44 m²
 - Terdapat minimal 1 buah sarana olahraga
- c. Hotel Bintang 3 (***)
 - Jumlah kamar standar, minimum 30 kamar
 - Kamar suite, minimum 2 kamar
 - Kamar mandi di dalam
 - Luas kamar standar, minimum 24 m²
 - Luas kamar suite minimum 48 m²
 - Minimum terdapat drugstore, bank, money changer, biro perjalanan, air line agent, souvenir shop, perkantoran, butik dan salon, poliklinik dan paramedis
 - Terdapat minimum 1 buah sarana rekreasi
 - Terdapat kolam renang dewasa dan kolam renang anak-anak
- d. Hotel Bintang 4 (****)
 - Jumlah kamar standar, minimal 50 kamar
 - Kamar suite, minimum 3 kamar
 - Kamar mandi di dalam
 - Luas kamar standar, minimum 24 m²
 - Luas kamar suite, minimum 48 m²

- Minimum terdapat drugstore, bank, money changer, biro perjalanan, air line agent, souvenir shop, perkantoran, butik dan salon, poliklinik dan paramedis
 - Terdapat minimum 2 buah sarana rekreasi
 - Terdapat kolam renang dewasa dan kolam renang anak-anak
- e. Hotel Bintang 5 (*****)
- Jumlah kamar standar, minimal 100 kamar
 - Kamar suite, minimum 4 kamar
 - Kamar mandi di dalam
 - Luas kamar standar, minimum 26 m²
 - Luas kamar suite, minimum 52 m²
 - Minimum terdapat drugstore, bank, money changer, biro perjalanan, air line agent, souvenir shop, perkantoran, butik dan salon, poliklinik dan paramedis
 - Terdapat minimum 2 buah sarana rekreasi
 - Terdapat kolam renang dewasa dan kolam renang anak-anak (Kuriniasih, 2006)

4. Organisasi Fungsional Hotel

Secara prinsip hotel dapat dibagi menjadi 4 area aktivitas, antara lain sebagai berikut :

- a. *Private Area*, area ini merupakan area untuk kegiatan pribadi pengunjung, seperti kamar pada hotel.
- b. *Public Area*, area ini merupakan area pertemuan antara yang melayani, yaitu karyawan dengan yang dilayani, yaitu tamu dan juga tamu dengan tamu lainnya.
- c. *Semi Public Area*, area ini merupakan area untuk kegiatan para karyawan terutama karyawan administrasi, ruang rapat, zona dimana hanya orang-orang tertentu yang dapat memasukinya
- d. *Service Area*, area ini merupakan area khusus untuk karyawan, di sini segala macam pelayanan disiapkan untuk kebutuhan pengunjung.

Secara fungsioanal, hotel mempunyai 2 bagian utama, yang terdiri antara lain :

a. *Front of the house* (sektor depan hotel)

Front of the house (sektor depan hotel) yang terdiri dari *private area* dan *public area*. Yang termasuk dalam *area front of the house*, yaitu :

- 1) *Guest Room*, Kamar tamu, ruang tempat tamu menginap
- 2) *Public Space Area*, Merupakan tempat dimana suatu hotel dapat memperlihatkan isi dan tema yang ingin disampaikan kepada tamunya. Daerah ini menjadi pusat kegiatan utama dari aktivitas yang terjadi pada hotel, dalam hal ini menjadi jelas bahwa wajah sebuah hotel dapat terwakili.
- 3) *Lobby*, tempat penerima pengunjung untuk mendapatkan informasi menyelesaikan masalah administrasi dan keungan yang berkaitan dengan penyewaan kamar.
- 4) *Entrance Hall*, ruang penerima utama yang menghubungkan ruang luar atau *main entrance* dengan ruang-ruang dalam hotel. Bersifat terbuka dengan besaran ruang yang cukup luas.
- 5) *Front desk/Reception desk*, terdiri atas ruang-ruang personil *front desk* yang berfungsi untuk memproses dan mengelolah administrasi pengunjung.
- 6) *Guest elevator*, sebagai sarana sirkulasi vertikal untuk para tamu dari *lobby* atau *public area* menuju *guest room* atau fungsi lainnya di atas.
- 7) Sirkulasi, merupakan hal penting dalam publik area yang berfungsi sebagai sarana untuk menghubungkan fungsi-fungsi di dalamnya untuk kegunaan pengunjung.
- 8) *Seating area*, menyediakan wadah bagi tamu untuk beristirahat atau sekedar berbincang-bincang. Sarana ini sangat berguna untuk terjadinya kontak sosial diantara pengunjung.
- 9) *Retail area*, berfungsi untuk menyediakan kebutuhan pengunjung sehari-hari.

- 10) *Bell man*, sebagai sarana pelayanan kepada tamu yang baru atau hendak meninggalkan hotel dengan pelayanan berupa membawakan koper-koper pengunjung.
- 11) *Support function*, Sebagai sarana penunjang untuk tamu yang berada di *public area*, seperti toilet, telepon umum, mesin ATM, dan lain-lain.
- 12) *Concession space*, pada dasarnya ruang-ruang ini termasuk *retail area*, tetapi untuk hotel berbintang, ruang-ruang konsesi ini terpisah sendiri dan merupakan bagian dari *public area*, yang antara lain terdiri dari : *Travel agent room*, perawatan kecantikan/salon, toko buku dan majalah, *money changer*, *souvenir sho*, dan toko-toko khusus.
- 13) *Food and Beverages Outlets*, yaitu area yang digunakan untuk menikmati makanan dan minuman berupa : Restoran, *coffe shop*, *lounge*, dan *bar*.
- 14) Ruang Serbaguna, yaitu ruangan yang disediakan untuk berbagai macam pertemuan, antara lain : Pameran, seminar, dan pertemuan/pernikahan.
- 15) Area Rekreasi, daerah yang dipergunakan oleh para pengunjung untuk berekreasi, olahraga, bersantai, dan lain-lain, seperti *swimming pool*, *food court*, *retail area*, kolam dan kanal buatan, amphitheater + *dancing fountain*, taman, sarana olahraga, *fitnes*, spa dan sauna.

b. *Back of the house* (sektor belakang hotel)

Back of the house (sektor belakang hotel) terdiri dari area servis.

Yang termasuk dalam *area back of the house* yaitu :

1) Daerah dapur dan gudang (*food dan storanges area*)

area ini merupakan gudang penyimpanan makanan dan minuman. Terdapat gudang kering dan gudang basah, disesuaikan dengan kebutuhan makanan dan minuman yang dimasukkan.

- 2) Daerah bongkar muat, sampah dari gudang umum (*receiving, trash and general storage area*)

Area ini merupakan tempat turun naiknya barang dari dan ke dalam mobil pengangkut.

- 3) Daerah pegawai/*staff* hotel (*employes area*)

Area ini merupakan ruang karyawan yang berisi loker untuk karyawan, gudang, dll

- 4) Daerah mekanikal dan elektrikal (*Mechanical and Engineering Area*)

Ruang ini berisi peralatan untuk heating dan cooling yang berupa tangki dan pompa untuk menjaga sistem operasi mekanikal secara keseluruhan. Yang harus diperhatikan adalah bahwa ruang publik juga harus berhubungan dengan ruang pelayanan dan mempunyai batas yang jelas, sehingga bagian publik tidak terganggu dengan aktivitas servis. (USU, 2007)

B. Tinjauan Tema Arsitektur Tropis Modern

1. Definisi Arsitektur Tropis Modern

a. Pengertian Arsitektur Tropis

Arsitektur Tropis adalah salah satu cabang ilmu arsitektur, yang mempelajari tentang arsitektur yang berorientasi pada kondisi iklim dan cuaca, pada lokasi di mana massa bangunan atau kelompok bangunan berada, serta dampak, tautan ataupun pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar yang tropis (Hidayat, 2007)

Arsitektur tropis adalah gaya desain arsitektur yang merupakan jawaban dan bentuk adaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di satu daerah tropis. Iklim tropis biasanya terletak dekat dengan garis khatulistiwa dan memiliki karakter khusus yang disebabkan oleh panas matahari yang tinggi, kelembapan dan curah hujan yang cukup tinggi, pergerakan angin, dan pengaruh lainnya.

b. Pengertian Arsitektur Modern

Arsitektur modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen (Rayner Banham, 1978). Perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain dengan menganut *Form Follows Function* (bentuk mengikuti fungsi). Arsitektur modern pertama kali muncul pada tahun 1900, dan pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenal dengan gaya internasional dan menjadi bangunan yang dominan dalam abad ke 20.

Arsitektur modern sendiri muncul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia lebih memilih sesuatu yang praktis dan ekonomis. Arsitektur modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi. Fungsional artinya bangunan harus memwadhahi aktifitas penghuninya dan efisiensi harus mampu diterapkan pada hal seperti efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan, dan aspek *free maintenance* pada bangunan. Berikut adalah ciri-ciri dari arsitektur modern :

1. Satu gaya internasional atau tanpa gaya
2. Bentuk tertentu, fungsional, bentuk mengikuti fungsi
3. Semakin sederhana merupakan nilai tambah terhadap arsitektur modern
4. Tanpa ornamen
5. Penekanan perancangan pada space, maka desain menjadi polos, simple, bidang-bidang kaca lebar

c. Pengertian Arsitektur Tropis Modern

Seiring dengan perkembangan zaman dimasa modern ini, tropis dapat dipadukan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan yang modern yang bersifat global untuk mewujudkan arsitektur yang lebih maju. Sesuai dengan pendapat dari Wilson (2000) pengaruh dari kekuatan Global pada era modern perlu didiskusikan dan disinergikan dengan budaya lokal. Sehingga hasil yang dicapai akan dapat mengadopsi hal-

hal yang positif dan terbukti dalam kurun waktu sangat lama yang sesuai dengan kondisi iklim tropis serta unsur-unsur global modern agar didapat hasil yang tepat dan dapat bertahan secara berkelanjutan.

Arsitektur tropis modern merupakan pengembangan gaya arsitektur modern dengan penambahan dan penyesuaian kehidupan masyarakat modern. Arsitektur tropis modern memiliki nilai estetika bangunan tropis yang modern (model bangunan memiliki efisiensi baik dari segi desain dan seni, serta benar dari segi fungsi, kebutuhan, iklim dan lingkungan sekitarnya). Setiap ruangan dibangun dengan diterangi oleh cahaya alami sepanjang hari yang masuk melalui bukaan pintu, jendela, ventilasi sekeliling bangunan, serta skylight di beberapa sudut langit-langit atap. Aliran udara akan menciptakan ruang segar, tidak kaku atau lembab, dan meminimalkan penggunaan kipas angin atau AC. Bangunan modern yang mengakomodasi iklim tropis membuat bangunan terasa lebih hidup dan hangat.

Perpaduan antara arsitektur tropis dan modern memenuhi kehidupan modern. Perpaduan bahan modern (beton, baja, kaca, fiberglass) dan bahan-bahan alami (kayu batu, bata) serta penambahan arsitektur interior dan juga lanskapnya yang lebih modern tanpa menghilangkan tujuan awal dari Arsitektur Tropis, menjadi suatu daya tarik tersendiri.

2. Ciri-ciri Arsitektur Tropis Modern

Bangunan arsitektur tropis modern mempunyai ciri-ciri bentuk bangunan secara umum seperti :

- a. Atap yang sebagian besar berbentuk runcing ke atas, walaupun ada pula yang melengkung
- b. Memiliki overstek yang besar, yang berfungsi untuk menjaga tempas cahaya yang berlebihan
- c. Banyak bukaan, baik jendela atau lubang-lubang angin
- d. Menggunakan material alami (kayu, batu, bambu dan lain-lain) dan material buatan (beton, baja, kaca, dan lain-lain)

- e. Biasanya menggunakan warna-warna alami dan cerah pada dinding, lantai dan lain sebagainya.
- f. Tumbuh-tumbuhan, air dan lain-lain yang terdapat disekitar bangunan sedapat mungkin didesain agar menjadi kesatuan dengan bangunan
- g. Ukuran dan tata ruang bangunan disesuaikan dengan kebutuhan
- h. Memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami

3. Bagian-bagian Bangunan Tropis

- a. View dan orientasi bangunan
 - 1) Menghadap pada arah dimana sinar matahari diusahakan dapat memasuki ruangan pada pagi hari hingga sore hari
 - 2) Ruang dengan fungsi publik atau pusat aktivitas berada pada kawasan yang mendapat cahaya matahari langsung, dengan suatu sistem pelindung yang menambah kenyamanan manusia
- b. Bahan-bahan atau bagian pendukung kenyamanan pada kondisi tropis
 - 1) *Sun Protection*, adalah suatu bagian yang melindungi atau menjaga bagian dalam bangunan atau interior, dengan suatu sistem atau bahan, yang dapat menambah kenyamanan.
 - 2) *Sun Shading*, adalah suatu bagian penyaring sinar matahari pada bukaan atau ventilasi ruangan, yang biasanya terdapat pada material kaca atau penyangga ventilasi bangunan
 - 3) *Window Radiation*, maksudnya pengaruh material atau sistem pada bukaan atau jendela, baik terhadap lingkungan interior bangunan, ataupun lingkungan luar/eksterior bangunan
 - 4) Karakter khusus lain bangunan tropis, memiliki suatu sistem penggunaan material ataupun warna yang berbeda dari bangunan modern lainnya, hal ini tergantung konsep bangunan, fungsi bangunan, lokasi site bangunan, serta tujuan bangunan di desain.

4. Faktor-faktor Pengaruh Perencanaan Bangunan di Iklim Tropis

- a. Faktor lingkungan (Lokal Faktor)

Berhubungan dengan site bangunan, antara lain topografi, permukaan tanah (*Ground Surface*) dan jenis vegetasi yang tersedia

b. Radiasi matahari

Radiasi matahari sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Kekuatan efektifnya ditentukan oleh energi radiasi matahari, pemantulan pada permukaan bumi, berkurangnya radiasi oleh penguapan dan arus radiasi di atmosfer.

c. Pergerakan udara (*air Movement*)

Pergerakan udara disebabkan oleh pemanasan lapisan-lapisan udara yang berbeda-beda. Skalanya berkisar dari angin sepoi-sepoi angin topan dengan kekuatan angin 0-12 (skala *beaufort*)

d. Curah hujan (*Presipitation*)

Curah hujan terbentuk oleh kondensasi atau sublimasi uap air. Di daerah tropis, presipitasi turun pada umumnya selama musim hujan dan semakin intensif, bila awan bergerak vertikal ke ketinggian yang memiliki temperatur dibawah 0°C

e. Kelembaban udara (*Humidify*)

Kadar kelembaban udara berbeda dengan unsur-unsur yang lain, dapat mengalami fluktuasi yang tinggi dan tergantung terutama pada perubahan temperatur udara. Semakin tinggi temperatur maka semakin tinggi pula kemampuan udara menyerap air.

C. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan-tinjauan diatas dapat disimpulkan bahwa *Beach Hotel* dengan Konsep Arsitektur Tropis Modern di Paputo, Kota Parepare merupakan hotel bintang 4 bertipe *Beach Hotel* yang menggunakan tarif *first class hotel* dengan sistem *continental plan*, tipe tamu *Tourist hotel* yang lama menginap tergolong *transient hotel* dengan konsep desain arsitektur tropis modern sebagai bentuk adaptasi bangunan terhadap iklim tropis, agar mendapatkan desain bangunan yang nyaman, aman dan modern. Sedangkan lokasinya berada di kawasan Wisata Pantai Pasir Putih Tonrangeng (Paputo), Kota Parepare, yang ditujukan untuk wisatawan lokal maupun asing yang ingin menginap atau beristirahat, rekreasi dan berlibur.

D. Studi Banding

1. Nusa Dua Beach Hotel & Spa

Nusa Dua Beach Hotel dan Spa terletak di semenanjung selatan bali, hanya 15 menit dari Bandara International Ngurah Rai melalui jalan tol Bali Mandara. *Beach Hotel* ini merupakan hotel berbintang 5 dengan gaya arsitektur kontemporer bali dengan taman tropis yang terawat serta pemandangan laut yang indah.



Gambar 2. 1 Nusa Dua Beach Hotel & Spa
(Sumber: <https://www.nusaduahotel.com/>)

Dengan personifikasi alam Bali yang menekankan sawah teras dan keindahan laut serta perpaduan modern dan ornamen tradisional bali pada eksterior, hal ini menambah kesan hotel yang layaknya istana kerajaan bali dengan taman yang luas.



Gambar 2. 2 Interior Nusa Dua Beach Hotel & Spa
(Sumber: <https://www.nusaduahotel.com/>)

Nusa Dua Beach Hotel dan Spa ini memiliki 3 kolam Renang *outdoor* dan akses langsung ke pantai, hotel ini menyerupai istana bali dengan fasilitas spa yang lengkap, 4 restaurant dan 4 bar, ruang pertemuan dan teater terbuka serta wifi tersedia di seluruh hotel.



Gambar 2. 3 Kolam Renang Nusa Dua Beach Hotel & Spa
(Sumber: <https://www.nusaduahotel.com/>)



Gambar 2. 4 Retoran Nusa Dua Beach Hotel & Spa
(Sumber: <https://www.nusaduahotel.com/>)

Akomodasi mulai dari Kamar *Deluxe* dengan luas 34 m² sebanyak 184 kamar yang memadukan unsur kesenian bali dengan kenyamanan modern, *Deluxe For 3* dengan luas 45 m² sebanyak 12 kamar, *Deluxe For 4* dengan luas 70 m² sebanyak 8 kamar, *Family Room* dengan luas 48 m² sebanyak 10 kamar, *Premier Room* dengan luas 40 m² sebanyak 82 kamar, *Palace Club Room* dengan luas 56 m² sebanyak 42 kamar, *Palace Club*

Lagoon Room dengan luas 56 m² sebanyak 13 kamar, *Palace Club Suite* dengan luas 80 m² sebanyak 23 kamar, *Palace Club Lagoon Suite* dengan luas 80 m² sebanyak 2 kamar, *Batur Suite 2-Bedroom suite* seluas 132 m², *Agung Suite 2-Bedroom Suite* seluas 249 m², *Nusa Dua Suite 2-Bedroom duplex suite with private pool* seluas 249 m², *The Royal Residence 2-Bedroom duplex suite with private pool* seluas 376 m²



Gambar 2. 5 Kamar Hotel Nusa Dua Beach Hotel & Spa
(Sumber: <https://www.nusaduahotel.com/>)

Selain akomodasi hotel ini juga menyediakan fasilitas seperti, laundry, gym dan pusat olahraga, olahraga air, ruang bermain, klinik medis, lobby shop, pusat perbelanjaan, atm, kolam renang utama, kolam renang anak, kolam renang spa, kebun yang luas.



Gambar 2. 6 Palace Club Room
(Sumber: <https://www.nusaduahotel.com/>)

2. Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort

Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort berjarak lebih 10 menit dari Bandara International Ngurah Rai dan 15 menit dari Denpasar, Bali



Gambar 2. 7 Nusa Dua Hotel & Resort
(Sumber: <https://sofitelbalinusadua.com>)

Hotel berbintang 5 ini memadukan desain arsitektur kontemporer ala Prancis dengan ornamen tradisional khas Bali, lanskap taman tropikal dan kolam renang serta pemandangan menuju kepantai.



Gambar 2. 8 Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort
(Sumber: <https://sofitelbalinusadua.com>)

Hotel ini memiliki total 415 termasuk kamar *Luxury rooms* dengan luas 48 m² tsebanyak 374, *Private Villas* dengan luas 88-175 m² sebanyak 18 kamar, *Prestige Suites* dengan luas 120 m² sebanyak 16 kamar, *Honeymoon Suites* dengan luas 88 m² sebanyak 6 kamar dan 1 *Presidential Villa*.



Gambar 2. 9 Interior Kamar Hotel

(Sumber: <https://sofitelbalinusadua.com>)

Penggunaan warna putih tulang dan coklat kayu memberikan kesan mewah pada hotel ini. Bangunan hotel yang ditata simetris yang didominasi dengan warna putih tulang yang jika di pagi hari terlihat elegan dan di malam hari terlihat mewah ditambah lampu-lampu yang mnghiasi



Gambar 2. 10 Kolam Renang Kamar Hotel

(Sumber: <https://sofitelbalinusadua.com>)

Selain akomodasi hotel ini juga menyediakan fasilitas seperti restoran, bar, kolam renang, pusat kebugaran, spa, ruang *meeting & event*, ruang serba guna, gym, laundry, penukaran uang, spa.



Gambar 2. 11 Restoran Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort
(Sumber: <https://sofitelbalinusadua.com>)



Gambar 2. 12 Bar Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort
(Sumber: <https://sofitelbalinusadua.com>)

3. The Anvaya Beach Resort

The Anvaya Beach Resort Bali adalah beach resort hotel berbintang 5 di Kuta. Dari sisi arsitektur, resort ini menghadirkan tiga unsur yang mewakili kekayaan budaya, kepercayaan, dan masyarakat Bali, yaitu Bali Aga, Bali Hindu Dharma dan Bali Modern



Gambar 2. 13 The Anvaya Beach Resort
(Sumber: <https://www.theanvayabali.com/>)

Bali Aga adalah zaman kuno saat bermulanya masyarakat Hindu Jawa bermigrasi ke Bali. Gaya hidup Bali Aga ini dihadirkan dalam arsitektur dan dekorasi di restoran kunyit, ruang pertemuan, *Ballroom*, dan 160 kamar tipe *Deluxe*. Bali Hindu adalah gaya hidup dari masyarakat Bali di abad ke-15, nilai-nilai Hindu Dharma menjadi inspirasi dekor di 302 kamar tipe *Premier Room*, *Deluxe Suite* dan *Premier Suite*.



Gambar 2. 14 The Anvaya Beach Resort
(Sumber: <https://www.theanvayabali.com/>)

Bali Modern dengan ragam festival dan kekayaan seni kontemporer yang menjelma dalam dekorasi di Restoran Sands, Wine Cellar, ruangan lobi dan 10 *Villa The Anvaya*.



Gambar 2. 15 Kamar Deluxe The Anvaya Beach Resort
(Sumber: <https://www.theanvayabali.com/>)

The Anvaya Beach Resort juga menyediakan fasilitas fasilitas lain seperti *spa*, *kids club*, *meeting rooms*, *ballrooms*, *fitnes room* dan kolam renang yang luas menghadap ke pantai Kuta



Gambar 2. 16 Premier Room The Anvaya Beach Resort
(Sumber: <https://www.theanvayabali.com/>)

4. Pullman Bali Legian Nirwana Beach

Pullman Bali Legian Nirwana Beach merupakan hotel dan resort berbintang 4, yang berada didepan Pantai Kuta. Terletak sekitar 20 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai Bali. Arsitektur hotel ini mengusung konsep bangunan moderen minimalis yang dipadukan dengan sentuhan tropikal resort khas bali serta desain interior kontenporer yang berkesan elegan dan mewah.



Gambar 2. 17 Pullman Bali Legian Nirwana Beach
(Sumber: <https://all.accor.com>)

Akomodasi yang tersedia di hotel ini yaitu 365 kamar termasuk kamar deluxe seluas 42 m², Grand Deluxe seluas 53 m², Premium Deluxe seluas 42 m² dan Suite Premium seluas 85 m².



Gambar 2. 18 Pullman Bali Legian Nirwana Beach
(Sumber: <https://all.accor.com>)

Selain akomodasinya, hotel ini juga menyediakan fasilitas seperti restoran, bar, kolam renang, pusat kebugaran, spa, ruang pertemuan dan acara, area outdoor bermain anak, gym, kolam renang rooftop



Gambar 2. 19 Restaurant Pullman Bali Legian Nirwana Beach
(Sumber: <https://all.accor.com>)



Gambar 2. 20 Rooftop Pool Pullman Bali Legian Nirwana Beach
(Sumber: <https://all.accor.com>)

Perpaduan pelayanan yang berkualitas internasional, lokasi yang strategis serta beragam fasilitas hotel yang lengkap dan nyaman menjadikan Pullman Bali Legian Nirwana Hotel sebagai pilihan tempat beristirahat yang tepat bagi acara liburan, bulan madu atau keperluan bisnis.

E. Kesimpulan Studi Banding

Tabel 2. 1 Kesimpulan Studi Banding

No.	Nama Hotel	Lokasi	Jenis Hotel	Elemen yang akan diadaptasi
1.	Nusa Dua Beach Hotel & Spa	Kawasan Pariwisata Nusa Dua Lot. North 4, Jl. Nusa Dua, Benoa, South Kuta, Badung Regency, Bali	- <i>Beach Hotel</i> dan Spa - Bintang 5 - arsitektur kontemporer bali	- menggabungkan kultur/budaya sekitar - fasilitas yang lengkap serta menunjang untuk berbagai usia - penataan vegetasi yang baik. - bukaan sebagai pencahayaan alami dan penghawaan - detail ornamen disetiap bangunan dan ruangan hotel
2.	Sofitel Nusa Dua Hotel & Resort	Lot N5 Itdc Tourism Complex, Nusa Dua, Nusa Dua, South Kuta, Badung Regency, Bali	- <i>Beach Hotel</i> dan Resort - Bintang 5 - kontemporer ala prancis dengan ornamen khas bali	- menggabungkan kultur/budaya sekitar - penataan bangunan yang rapih - penataan lansekap yang baik - orientasi <i>fasade</i> yang diatur menyamping - pemilihan warna yang tepat

				- penataan pencahayaannya buatan pada malam hari
3.	The Anvaya Beach Resort	Jl. Kartika Plaza, Tuban, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali	- Beach Resort Hotel - Bintang 5	- menggabungkan kultur/budaya sekitar - fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan pengunjung - penataan lansekap yang baik - pemilihan warna yang tepat
4.	Pullman Bali Legian Nirwana Beach	Jl. Melasti No.1, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali	- <i>Beach Hotel</i> dan Resort - Bintang 4 - arsitektur moderen minimalis dengan tropikal resort bali	- menggabungkan kultur/budaya sekitar - pemanfaatan kawasan yang baik - bentuk bangunan yang unik - fasilitas yang lengkap serta menunjang untuk berbagai usia - penataan lansekap yang baik

F. Elemen Yang Akan Diadaptasi

Tabel 2. 2 Elemen Yang Akan Diadaptasi

Judul	Elemen yang akan diadaptasi
<i>Beach Hotel</i> Dengan Konsep Arsitektur Tropis Modern Di Paputo, Kota Parepare	<ol style="list-style-type: none">1. memadukan arsitektur tropis dan modern mulai dari bangunan (eksterior dan interior) hingga ke lansekap site2. fasilitas yang lengkap sebagai penunjang hotel3. pembagian zona dan sirkulasi hotel dengan tepat sehingga menciptakan kenyamanan bagi pengunjung4. memfokuskan interaksi sesama pengunjung disetiap fasilitas penunjang <i>Beach Hotel</i>5. penggunaan bahan alami (kayu, batu, bambu, dll) dan bahan modern (beton, baja, kaca, dll) sebagai bahan penunjang bangunan6. penghawaan dan pencahayaan alami yang dimaksimalkan didalam bangunan7. membuat layout bangunan dan bentuk bangunan yang rekreatif dan tidak monoton